BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 ObjekPenelitian

Objek penelitian menjelaskan tetang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal hal lain jika dianggap perlu (husein umar dalam Umi Narimawati ,dkk (2010;29)

Selanjutnya Arikunto (1990 : 309) menyatakan bahwa " Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan inforamasi mengenai suatu gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan"

Berdasarkan definisi objek penelitian diatas, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah "Analisis Kredit Bermasalah Pada PT. Bank Mutiara"

3.2 Metodologi Penelitian

Menurut Umi Narimawati dalam Umi Narimawati,dkk (2010:29) metodologipenelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penlitian secara deskriptif menurut Surachmad (1985 : 139) adalah penyelidikan yang ditujukan kepada permasalahan berdasarkan situasi dan kondisi pada masa sekarang. Metode penyelidikan deskriptif mempunyai sifat cakupan teknik pendeskripsinya. Diantaranya ialah peyelidikan yang menganalisis, dan

mengklarifikasikan penyelidikan dengan teknik survei, dan teknik interview, angket, observasi, atautes.

Sedangkan ciri-ciri metode deskriptif oleh Surachmad (1990:104) dijelaskan sebagai berikut :

1. Memuaskan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang.
2. Data yang di kumpulkan mula-mula disusun, dijelasakan dan kemudian di analisa(karena itu metode ini sering disebut metode analitik)

Hal diatas dikemukakan oleh Sujanadan Ibrahim (1998:84) bahwa :

"jika seluruh sumber data atau populasi diteliti atau diungkap informasinya, kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya akan tetapi peluangnya sangat kecil mengingat keterbatasan waktu,tenaga,biaya dan lain-lain. Oleh karena itu, tidak mugkin seluruh populasi dijadikan objek penelitian, Dalam hal ini cukup diambil sebagian dengan syarat, sifat dan karakteristiknya mewakili seluruh populasi yang ada ."

3.2.1 Desain Penelitian.

Dalam melakukan penelitian, terlebih lagi untuk penelitian kualitatif, salah satu langkah yang pentingi ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003 : 81). Hal senada juga dinyatakan oleh Sarwono.Menurut Sarwono (2006) desain penelitian bagaikan sebuah pejalanan bagi peneliti yang

menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Sukardi, membahas desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secaraluas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Sukardi, 2004 : 183). Sedang dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dana nalisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dst. (Sukardi, 2004 : 184).

3.2.2 Operasional Variabel

F.N Kerling rmenyebut variable sebagai sebuah konsep misalnya perempuan dalam konsep jenis kelamin, pemalas dalam konsep sifat. Sedangkan Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiono 2002:20).

Berdasarkan topik yang dibahas pada penyusunan penelitian yaitu Analisis Kredit Bermasalah pada PT. Bank Mutiara . penulis akan menjelaskan mengenai tinjauan umum secara keseluruhan tentang analisis kredit bermasalah.

Berdasarkan judul yang penulis tuangkan dalam tugas akhir ini yaitu Analisis Kredit Bermasalah pada PT. Bank Mutiara , maka dapat ditentukan 1 (satu) variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kredit Bermasalah (X).

Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 3.1
Operasional Variabel penelitian

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Kredit Bermasalah	Kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan dengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Kasmir (2000 : 155)	Kredit Bermasalah : – Kredit kurang lancar – Kredit diragukan – Kredit macet Dengan menggunakan rumus : $NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit bermasalah}}$ x100 %	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penentuan sumber data penelitian dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Data Primer (primary data)

Pengertian data primer menurut Sugiono (2009:137) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti.

2. Data Sekunder (secondary data)

Data yang diperoleh secara tidak langsung baik dari buku literatur, arsip-arsip dan dokumen-dokumen yang dimiliki oleh instansi bersangkutan ataupun media lain mengenai analisis rasio kredit bermasalah (non performing loan) pada PT. Bank Mutiara .

Pengertian data sekunder menurut Sugiono (2009:137) adalah : Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai data data terkait dengan PT. Bank Mutiara

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Pengertian populasi (puspa suhaerlin dalam Umi Narimawati (2008:161) adalah sebagai berikut :

“Objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 2007-2013 jumlah kredit bermasalah pada periode tahun 2007 sampai 2013 .

3.2.3.2.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:73) adalah sebagai berikut “Sampel merupakan bagian dari populasiyang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian. Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sample tersebut dapat benar- benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah kredit bermasalah pada periode tahun 2007 sampai dengan 2013

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisa buku-buku, peraturan-

peraturan, surat kabar, majalah dan laporan penelitian, dokumen-dokumen perjanjian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data yang telah tersedia di BEI (Bursa Efek Indonesia).

3.2.5 Rancangan Analisis

Dalam menganalisis data ini, metode yang penulis gunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu.

Penggunaan penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan secara lengkap mengenai kondisi tingkat kredit bermasalah pada PT. Bank Mutiara. Dan menjelaskan faktor faktor yang menyebabkan kredit bermasalah semakin meningkat. Untuk mengetahui perkembangan Non Performing Loan dari tahun ke tahun dapat dianalisa dengan rumus :

$$NPL = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit bermasalah}} \text{ x } 100\ \%$$

Non performing loan atau biasa disebut NPL ini merupakan kredit bermasalah yang merupakan salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja bank. Ini artinya NPL

merupakan indiakasi adanya masalah dalam bank tersebut yang mana jika tidak segera mendapatkan solusi maka akan berdampak bahaya pada bank